

INTISARI

Berdasarkan dari sebuah pemikiran tentang semakin tingginya angka kesakitan karena Diabetes Mellitus di masyarakat, maka timbullah suatu keinginan untuk mengetahui bagaimana Diabetes Mellitus dan komplikasi yang dapat ditimbulkannya, khususnya komplikasi yang bersifat akut dan cepat menimbulkan kematian. Dalam hal ini adalah Ketoasidosis Diabetik (KAD).

Ketoasidosis Diabetik dapat terjadi karena adanya berbagai mekanisme patologik yang ditimbulkannya, yaitu adanya defisit insulin yang absolut pada Diabetes Mellitus Tipe I (DMTI). Dengan adanya insulin yang defisit tersebut, maka insulin yang bekerja sebagai permissive faktor (membantu masuknya glukosa ke dalam sel atau jaringan) tidak bekerja secara normal, sehingga kadar gula darah (KGD) menjadi tinggi. Sementara sel-sel atau jaringan tetap kekurangan, sehingga penderita akan selalu lapar dan banyak makan (polifagi) disertai dengan polidipsi (banyak minum) dan poliuri (banyak kencing).

Dengan adanya sel-sel yang lapar tersebut, maka akan memacu proses glukoneogenesis. Sehingga KGD akan semakin meningkat, sementara pemanfaatan glukosa yang dihasilkan tidak efektif karena defisit insulin. Selain itu benda-benda keton (aseton, asam aseto dan β hidroksi butirat) yang dihasilkan dari proses pemecahan lemak (lipolisis) akan meningkat dan menjadi stagnasi sehingga terjadi ketoasidosis. Ketoasidosis dapat mempengaruhi pusat kesadaran. Kesadaran dapat menjadi menurun sampai koma dan apabila tidak segera diatasi akan dapat berakibat kematian bagi penderita.

Dengan demikian dari hasil penulisan ini diharapkan dapat diambil manfaat dalam segi ilmu dasarnya maupun ilmu terapannya, guna menentukan langkah terbaik dalam mengambil langkah diagnostik, terapeutik maupun langkah preventif, mengingat Diabetes Mellitus merupakan penyakit degeneratif yang belum dapat disembuhkan secara total.